

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu alasan diterapkannya pembelajaran bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah dikarenakan adanya penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006 yang mencantumkan materi muatan lokal yang berisi materi bahasa asing selain bahasa Inggris untuk dipelajari di tingkat sekolah menengah. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, pelajaran bahasa asing termasuk bahasa Jepang menjadi mata pelajaran wajib bagi kelas bahasa dan mejadi mata pelajaran pilihan untuk program kelas IPA dan IPS. (Handayani, 2013).

Pada tahun 2013, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berubah menjadi Kurikulum 2013 atau yang dikenal dengan K-13. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi dan merupakan penyempurnaan dari KTSP yang telah diterapkan selama kurang lebih tujuh tahun. Priyatni (2014:94) menyebutkan, Kurikulum 2013 memiliki empat ciri khas komponen yang merupakan penyempurnaan dari KTSP yaitu; yang pertama adalah rumusan standar kompetensi lulusan (SKL); yang kedua adalah standar isi tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum; yang ketiga adalah cara atau metode yang diterapkan dalam

proses membelajarkan murid untuk menguasai SKL dan standar isi yang ada dalam standar proses; dan yang keempat yaitu cara penilaian, baik penilaian dalam proses maupun hasil pembelajaran.

Senada dengan Priyatni, Machali (2014) menyatakan bahwa:

Perubahan Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013 menyangkut empat elemen kurikulum yaitu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses, dan Standar Penilaian. Sedangkan perubahan kebijakan Kurikulum 2013 berdampak pada empat hal yaitu model pembelajaran berupa tematik-integratif, pendekatan saintifik, strategi aktif, dan penilaian autentik. (Machali, 2014)

Terkait dengan komponen yang ketiga dalam Kurikulum 2013 tentang Standar Proses, Permendikbud No. 65 Tahun 2013, tentang proses pembelajaran di Kurikulum 2013, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan mata pelajaran. Beberapa metode yang disarankan adalah penggunaan metode ilmiah/saintifik, pembelajaran discovery/inquiry, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan sesuai Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi dalam Kurikulum 2013 menekankan pendekatan tekstual berubah menjadi penguatan penggunaan pendekatan ilmiah (Permendikbud No. 65 Tahun 2013). Pendekatan ilmiah tersebut juga dikenal sebagai pendekatan saintifik. Priyatni (2014: 97) menyatakan “Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran melibatkan lima keterampilan proses yang esensial, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan”.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu dari Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang dan menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta menggunakan metode yang disarankan dalam kurikulum 2013, salah satunya pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah.

Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 yang menekankan salah satu metode pembelajarannya yaitu pendekatan saintifik di pembelajaran bahasa termasuk bahasa Jepang dan tidak adanya kurikulum induk bagi bahasa Jepang mendasari perlunya penelitian ini untuk dilakukan. Sehingga diperlukan observasi agar diketahui bagaimana cara mengimplementasikan metode yang disarankan pada kurikulum 2013, khususnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang. Sehingga pembelajaran bahasa Jepang sendiri lebih mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Selain itu pendekatan saintifik termasuk metode yang masih baru dalam pembelajaran bahasa Jepang sehingga belum banyak yang menerapkan pendekatan saintifik tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis merasa perlu untuk meneliti tentang metode pendekatan saintifik/ilmiah ini. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Studi Deskriptif

pada Kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas X IBB di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana tanggapan guru dalam menerapkan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun ruang lingkup pendekatan saintifik dalam penelitian ini meliputi lima tahapan yaitu; mengobservasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi atau menalar, dan mengomunikasikan.

Peneliti mengobservasi kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan RPP mencakup alur pembelajaran dan bahan ajar. Selain observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui tanggapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Jepang kelas X IBB di Madrasah Aliyah Negeri 2

Yogyakarta, dan peneliti menambahkan kegiatan dokumentasi sebagai penguat atau data pendukung dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mengetahui proses implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Di masa yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atau pun pada lembaga pendidikan lainnya. Bagi peneliti ataupun pengajar, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu tentang pendekatan saintifik atau pun referensi yang dapat diterapkan di dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Bagi pengajar dapat mengadaptasi, menerapkan, dan mengembangkan langkah-langkah pendekatan saintifik ke dalam pembelajaran bahasa Jepang sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013.

F. Definisi Operasional

Berikut adalah beberapa istilah teknis yang digunakan dalam judul penelitian:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai ‘pelaksanaan’ atau ‘penerapan’, sedangkan dalam ilmu komunikasi, implementasi diartikan sebagai ‘pengembangan versi kerja sistem dari desain yang diberikan’ (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>).

2. Pendekatan Saintifik

Daryanto, (2014:55) menyebutkan bahwa ”pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.” Dia juga menambahkan, metode ilmiah pada umumnya mencakup beberapa kegiatan seperti pengumpulan data, mengolah informasi atau data, menganalisis, menyusun hasil data, dan menguji hipotesis data.

Dari pendapat Daryanto dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik atau ilmiah yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun data, dan menguji hipotesis.

3. Pembelajaran Bahasa

“Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar untuk komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.”
(Depdikbud, 1995)

4. Bahasa Jepang

“Istilah ‘bahasa Jepang’ di dalam bahasa Jepang disebut *nihongo*, tetapi ada juga yang menyebutnya *kokugo*. Walaupun bahasa yang dimaksud sama namun di antara kedua istilah (*nihongo* dan *kokugo*) ini terdapat perbedaan mendasar.” Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2004:1).

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah beberapa garis besar yang ada dalam penulisan penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Pada penelitian ini berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Latar belakang masalah sendiri menguraikan tentang beberapa teori dan argumen peneliti sebagai dasar dari penelitian ini. Untuk bagian rumusan masalah ada dua rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang dan bagaimana tanggapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik. Batasan masalah, merupakan ruang lingkup apa yang diteliti dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah uraian atau jawaban dari rumusan masalah.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang kajian pustaka, berupa gambaran umum berasal dari teori beberapa ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Poin-poin dari kajian pustaka di penelitian ini yaitu: penelitian terdahulu, pengajaran bahasa, pembelajaran bahasa, pendekatan saintifik.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data

Bab IV Analisis Data

Penjabaran hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara (hasil penelitian) mencakup proses pembelajaran bahasa Jepang yang dilaksanakan oleh guru dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik di dalamnya, rekaman atau catatan observasi implementasi pendekatan saintifik, dan respon guru dalam menerapkan pendekatan saintifik.

Bab V Simpulan

Berisi tentang penutup, simpulan, dan saran dari peneliti yang dijabarkan dalam penelitian ini.